

**HUBUNGAN BUDAYA KELUARGA DENGAN PERAWATAN
KESEHATAN REPRODUKSI
PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :

Putri Ayu Marisa

NIM. 22102153

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Budaya Keluarga dengan Perawatan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Di SMA Negeri Jenggawah telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

Nama : Putri Ayu Marisa
NIM : 22102153
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juni 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua penguji,



M. Elvas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0710029203

Penguji II,



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720018804

Penguji III,



Ach. Ali Basri, S.Kep., Ns., M.Kep Sp.Kep.K
NIDK. 8965340022

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN BUDAYA KELUARGA DENGAN PERAWATAN KESEHATAN REPRODUKSI

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY CULTURE AND REPRODUCTIVE HEALTH CARE

Putri Ayu Marisa¹, Achmad Ali Basri²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.
Soebandi

Korespondensi Penulis : riiputt398@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi ialah kondisi sejahtera secara jasmani, rohani, maupun sosial yang menyeluruh serta tidak sekadar ketiadaan penyakit atau keterbatasan, pada seluruh aspek yang berkaitan dengan sistem reproduksi beserta fungsi maupun mekanismenya. Keterbatasan pemahaman tentang reproduksi ini berpotensi memperbesar peluang infeksi pada saluran reproduksi, contohnya peradangan sampai infeksi saluran kemih. Urgensi memelihara kebersihan organ reproduksi, serta akibat dari tindakan yang tidak bertanggung jawab memicu sejumlah remaja menghadapi berbagai kendala seperti minimnya kesadaran remaja mengenai merawat kesehatan reproduksi. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan budaya keluarga dengan perawatan kesehatan reproduksi. **Metode:** Desain penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif kolerasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan yaitu 191 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner budaya keluarga dan perawatan kesehatan reproduksi. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil :** Sebagian besar budaya keluarga sejumlah (71,2%) memiliki budaya keluarga adekuat. Perawatan kesehatan reproduksi pada remaja sebesar (46.1%) memiliki kategori baik. Terdapat hubungan budaya keluarga dengan perawatan kesehatan reproduksi pada remaja SMA Negeri Jenggawah dengan nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,001$ yang artinya lebih kecil dari 0,001, dengan nilai *coefficient* 0,253. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara budaya keluarga dengan perawatan kesehatan reproduksi pada remaja, kekuatan hubungan antara budaya keluarga dengan perawatan kesehatan reproduksi memiliki kekuatan lemah.

Kata Kunci: Budaya Keluarga, Kesehatan Reproduksi, Perawatan Kesehatan Reproduksi